



EDUKASI TANDA BAHAYA PERSALINAN PADA KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JIWAN

Rury Narulita Sari¹, Sundari², Elita Chobi Baitu Uma³
¹²³ Universitas Muhammadiyah Madiun



***Corresponding author**

Rury Narulita Sari,
SST., M.Kes
Email :
rns868@ummad.ac.id
HP: 082141101407

Kata Kunci:

Tanda Bahaya
Persalinan;
Ibu hamil;
Buku KIA

Keywords:

*Danger Signs of
Labor;
Pregnant mother;
Maternal and Child
Health Book*

ABSTRAK

Kehamilan trimester III berkaitan erat dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Tanda bahaya persalinan dapat muncul secara tiba-tiba. Dalam beberapa kasus masih ditemukan dimana ibu ingin melahirkan di faskes tingkat pertama dan menolak untuk dilakukan rujukan saat terjadi tanda bahaya persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlunya upaya meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait tanda-tanda bahaya yang terjadi selama persalinan sehingga tidak terjadi keterlambatan pengambilan keputusan untuk mencari pertolongan. Tujuan pengabdian ini adalah melaksanakan kegiatan edukasi bagi ibu hamil trimester III terkait tanda-tanda bahaya yang terjadi selama persalinan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada kegiatan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jiwan. Pelaksanaan tanggal 26 Agustus 2025. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan berupa edukasi yang ditujukan kepada ibu hamil trimester III terkait tanda-tanda bahaya persalinan beserta tindakan yang harus dilakukan saat terjadi tanda bahaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif menggunakan ceramah interaktif, media buku KIA versi 2024, ditunjang audiovisual power point. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang positif dari peserta yang dapat diketahui dari antusiasme peserta saat kegiatan berlangsung. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu edukasi tentang tanda bahaya persalinan secara efektif dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil.

ABSTRACT

Third-trimester pregnancy is closely related to maternal preparedness for childbirth. Danger signs of labor can appear suddenly. In some cases, it is still found that mothers intend to give birth at primary healthcare facilities and refuse referral when danger signs of labor occur. This indicates the continued need to improve pregnant women's understanding of danger signs during labor to prevent delays in decision-making when seeking appropriate care. The purpose of this community service activity was to provide educational interventions for third-trimester pregnant women regarding danger signs during labor. This community service was conducted during antenatal classes in the working area of Jiwan



Public Health Center on August 26, 2025. The activity consisted of educational sessions aimed at third-trimester pregnant women, focusing on danger signs of labor and the appropriate actions to be taken when such signs occur. The method employed was a participatory and educational approach using interactive lectures, the 2024 version of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook as educational media, supported by audiovisual PowerPoint presentations. This community service activity had a positive impact, as reflected in the participants' enthusiasm during the sessions. In conclusion, education on danger signs of labor is effective in improving pregnant women's understanding.

PENDAHULUAN

Kehamilan trimester III merupakan periode yang krusial karena berkaitan erat dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan^[1]. Pada fase ini, berbagai komplikasi obstetri dapat terjadi dan berpotensi mengancam keselamatan ibu dan janin apabila tidak dikenali secara dini^[2]. Kadangkala tanda bahaya pada persalinan terjadi secara tiba-tiba. Pada kasus tersebut perlu pengambilan keputusan yang cepat untuk mencari pertolongan segera. Namun dalam beberapa kasus ibu menolak untuk dilakukan rujukan sehingga menyebabkan keterlambatan pertolongan^[3]. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil masih perlu terus ditingkatkan.

Pada tahun 2024, jumlah kematian ibu (AKI) di Indonesia dilaporkan masih signifikan pada kisaran 189 per 100.000 kelahiran hidup, menunjukkan bahwa angka ini masih jauh di atas target nasional yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup untuk tahun 2024 serta jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) <70 per 100.000 kelahiran hidup^[4]. Tingginya AKI mencerminkan adanya hambatan dalam deteksi dini tanda bahaya persalinan, keterbatasan akses pelayanan kesehatan yang merata, serta pengetahuan masyarakat yang belum memadai terkait tanda bahaya kehamilan dan persalinan^[5].

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) versi terbaru telah diterbitkan pada tahun 2024. Buku KIA menjadi sarana edukasi yang digunakan sebagai pedoman bagi ibu hamil dan keluarga dalam memantau kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan serta mencatat seluruh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA digunakan sebagai sarana dalam kegiatan penyuluhan kesehatan diharapkan dapat membantu ibu hamil trimester III memahami materi secara sistematis, mempermudah pengulangan informasi secara mandiri di rumah, dan mendukung komunikasi efektif antara ibu, keluarga, dan tenaga kesehatan^[6].

Tanda bahaya persalinan meliputi air ketuban yang berwarna hijau dan berbau, ibu tampak gelisah atau mengalami kesakitan yang hebat, kejang, ibu tidak kuat mengejan, perdarahan pervaginam, tali pusat atau tangan bayi keluar dari jalan lahir^[7]. Jika mengalami tanda gejala tersebut maka harus segera dilakukan rujukan. Kurangnya pemahaman menyebabkan keterlambatan rujukan dan meningkatkan risiko komplikasi serius selama persalinan. Oleh karena itu, edukasi mengenai tanda bahaya persalinan perlu terus diperkuat, khususnya pada ibu hamil trimester III yang berada pada fase persiapan mendekati persalinan^[8].

Pemanfaatan Buku KIA dalam penyuluhan kesehatan diharapkan dapat membantu ibu hamil trimester III memahami materi secara sistematis, mempermudah pengulangan informasi secara mandiri di rumah, dan mendukung komunikasi efektif antara ibu, keluarga, dan tenaga kesehatan. Dengan demikian, penggunaan Buku KIA sebagai media penyuluhan tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu hamil, tetapi juga mendukung kesiapsiagaan dalam menghadapi persalinan aman^[9].

Berdasarkan hal tersebut di atas, bentuk pelaksanaan kegiatan ini berupa kegiatan pemberian edukasi kepada ibu hamil trimester III terkait tanda bahaya persalinan dengan menggunakan Buku KIA versi terbaru sebagai media edukasi. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai upaya peningkatan pemahaman dan kewaspadaan ibu hamil terhadap tanda bahaya yang dapat terjadi selama persalinan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesiapsiagaan ibu dan keluarga, mencegah keterlambatan penanganan, serta berkontribusi terhadap penurunan AKI dan peningkatan kesehatan ibu dan bayi^[10].

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, telah dilakukan survey tempat untuk melaksanakan kegiatan serta melalui proses perizinan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan saat kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jiwan pada tanggal 26 Agustus 2025. Kegiatan ini ditujukan kepada ibu hamil trimester III sebagai kelompok sasaran dengan jumlah 14 peserta.

Metode dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif menggunakan ceramah interaktif, media buku KIA versi 2024, ditunjang audiovisual power point. Langkah-langkah pelaksanaan edukasi:

1. Pelaksanaan pre-test secara lisan dan tertulis pada semua ibu yang hadir guna mengetahui sejauh mana pemahaman ibu tentang tanda bahaya persalinan.
2. Pelaksanaan edukasi menggunakan buku KIA terbaru yang dibawa oleh masing-masing ibu hamil serta ditunjang dengan media audiovisual power point dan ceramah interaktif. Tim pengabdian menjelaskan tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan, sehingga ibu dapat mengambil keputusan segera apabila merasakan tanda tersebut.



Gambar 1. Tanda Persalinan dan Tanda Bahaya Persalinan (sumber: Buku KIA, 2024)

- Melakukan diskusi interaktif, tanya jawab, dan post-test secara lisan dan tertulis. Sesi ini untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang tanda bahaya persalinan serta mengaitkannya dengan situasi nyata yang sering dialami ibu hamil.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 14 peserta yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Jiwan. Pelaksanaan edukasi berlangsung interaktif, peserta memperhatikan saat diberikan edukasi oleh fasilitator, peserta aktif bertanya pada sesi diskusi dan tanya jawab. Selain itu, pada saat diberikan pertanyaan secara lisan peserta aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh fasilitator.

Tingkat pemahaman peserta tentang tanda bahaya persalinan dikategorikan sebagai berikut:

- Baik apabila peserta mampu menyebutkan 6 tanda bahaya persalinan
- Cukup apabila peserta mampu menyebutkan 4 tanda bahaya persalinan
- Kurang apabila peserta mampu menyebutkan ≥ 2 tanda bahaya persalinan

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Baik	0	0	9	64,3
Cukup	3	21,4	5	35,7
Kurang	11	78,6	0	0
Jumlah	14	100	14	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan edukasi, mayoritas ibu hamil mempunyai pemahaman kurang yaitu sebesar 78,6%. Setelah dilakukan

edukasi terjadi peningkatan pemahaman ibu tentang tanda bahaya persalinan yaitu mayoritas mempunyai pemahaman baik (64,3%).

Hasil tes menunjukkan bahwa pemahaman ibu tentang tanda bahaya persalinan cenderung meningkat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi secara efektif dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil trimester III sehingga diharapkan ibu mampu mengambil keputusan secara cepat apabila menghadapi salah satu tanda bahaya persalinan tersebut.

KESIMPULAN

Pemberian edukasi tentang tanda bahaya persalinan merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan tingkat pemahaman ibu hamil trimester III. Peningkatan ini tercermin pada hasil post-test yang lebih tinggi. Edukasi ini diharapkan dapat membantu ibu untuk mempersiapkan persalinan yang aman dan mencegah terjadinya komplikasi bagi ibu dan bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini, antara lain Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Madiun yang telah mengizinkan pelaksanaan program ini, serta kepada bidan koordinator kelas ibu hamil Puskesmas Jiwan yang telah memberikan tempat untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lestari, W., Muflihah, I. S., Amalia, P., Fitri, S. R., Hikmanti, A., Rofiqoch, I., ... & Yanti, L. (2023). *Asuhan kebidanan kehamilan: Panduan lengkap asuhan selama kehamilan bagi praktisi kebidanan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [2] Nawangsari, S., Ekowati, E., Herlina, N., Nugroho, W., & Kurniawan, R. (2025). EDUKASI PENTINGNYA DETEKSI DINI TANDA BAHAYA KEHAMILAN UNTUK MENCEGAH KOMPLIKASI PERSALINAN DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI (BPM) MIA RA DI BOGOR. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 4(01), 23-27.
- [3] Handriani, I., & Melaniani, S. (2015). Pengaruh Proses Rujukan Dan Komplikasi Terhadap Kematian Ibu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(3), 400-411.
- [4] Putri, D. K. (2024). Determinan Kematian Ibu di Indonesia: Literature Review. *Journal of Midwifery and Healthcare Sciences*, 1(1).
- [5] Suarayasa, K. (2020). *Strategi menurunkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia*. Deepublish.
- [6] Isnaeni, L., & Ningsih, H. (2025). Edukasi Pendidikan Kesehatan Pada Keluarga Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 174-183.
- [7] Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.
- [8] Arpen, R. S., Afnas, N. H., Silvia, E., & Ulya, R. (2024). Edukasi Pentingnya Menghadapi Psikologi Ibu Terhadap Kesiapan Fisik Dan Mental Ibu Dalam Mempersiapkan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Pengabdian*



Masyarakat, 1(2), 15-24.

[9] Maryuni, M. (2024). Buku Saku Edukasi Untuk Bidan.

[10] Sari, R. N., Sundari, S., Rahmah, A. H., & Haryanti, R. S. (2024). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berkorelasi Positif dengan Perilaku Keteraturan Antenatal Care. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 55-57.